

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan profitabilitas Subsektor Transportasi diukur dengan menggunakan *Return on Asset (ROA)*. ROA subsektor transportasi periode tahun 2006 sampai 2010 mengalami fluktuasi dan bernilai negatif. Rata-rata nilai ROA selama periode penelitian adalah sebesar -4,67%.
2. Perkembangan struktur modal Subsektor Transportasi diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*. DER subsektor transportasi periode tahun 2006 sampai 2010 cenderung mengalami peningkatan. Rata-rata nilai DER selama periode penelitian adalah sebesar 103,04%.
3. Perkembangan harga saham Subsektor Transportasi periode tahun 2006 sampai 2010 mengalami fluktuasi yang cenderung menurun. Hal itu dapat dilihat dari harga saham masing-masing perusahaan maupun rata-rata subsektor transportasi. Rata-rata harga saham subsektor transportasi selama periode penelitian adalah sebesar Rp 432,-.
4. Profitabilitas yang diukur dengan ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis (uji t) $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $3,088 > 2,024$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Nilai

korelasi antara ROA dengan harga saham tergolong dalam kategori “sedang”.

5. Struktur modal yang diukur menggunakan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis (uji t) $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $2,414 > 2,024$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Nilai korelasi antara DER dan harga saham tergolong dalam kategori “rendah”.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perusahaan subsektor transportasi disarankan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan asset serta biaya operasional dalam kegiatan usahanya guna menghasilkan keuntungan yang maksimal. Dengan keuntungan yang maksimal diharapkan dapat meningkatkan harga saham perusahaan.
2. Perusahaan subsektor transportasi disarankan untuk lebih selektif dalam memilih sumber pendanaan serta dapat mengoptimalkan proporsi penggunaan utang dan modal sehingga struktur modal yang dimiliki dapat meningkatkan nilai perusahaan yang tentu saja dapat meningkatkan juga harga saham.
3. Para investor yang akan menanamkan modalnya disarankan untuk memperhatikan indikator kinerja keuangan perusahaan seperti

profitabilitas dan struktur modal, karena kedua variabel tersebut dapat memberikan gambaran mengenai prospek perusahaan di masa depan.

4. Para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kinerja keuangan terhadap harga saham, disarankan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan indikator lain dalam kinerja keuangan seperti, EPS, likuiditas, rasio pasar dan indikator lainnya.

